

## Early Childhood Education Management in Bunda Wardah Kindergarten, West Bacukiki District, Parepare City

Sri Hasnawati<sup>1\*</sup>, Muhammad Jufri<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Institut Agama Islam DDI Pangkajene Sidenreng Rappang

**ABSTRACT:** The background of this research is that early childhood management is very important and BUNDA WARDAH Kindergarten already has good management. Based on this background, the authors are interested in conducting research that examines the management of early childhood education in Bunda Wardah Kindergarten, West Bacukiki District, Parepare City. The formulation of the problem in this study is "how is the management of early childhood education in Bunda Wardah Kindergarten, West Bacukiki District, Parepare City?". This study aims to determine whether the process of early childhood education management in Bunda Wardah Kindergarten is in accordance with the implementation steps or not. The type of research that the author uses is phenomenological. The object of this research is the management of early childhood education. Data collection techniques in this study using interviews, observation and documentation. While the data analysis technique uses descriptive analysis techniques which include collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

**Keywords:** management, education, early childhood

**Corresponding Author:** [Hasnawati@gmail.com](mailto:Hasnawati@gmail.com)

## **Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Bunda Wardah Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare**

**Sri Hasnawati<sup>1\*</sup>, Muhammad Jufri<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Institut Agama Islam DDI Pangkajene Sidenreng Rappang

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa manajemen pada anak usia dini sangat penting dan di TK BUNDA WARDAH sudah memiliki manajemen yang baik . Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang manajemen pendidikan anak usia dini di TK Bunda Wardah Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana manajemen pendidikan anak usia dini di TK Bunda Wardah Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen pendidikan anak usia dini di TK Bunda Wardah apakah sudah sesuai langkah-langkah pelaksanaannya atau belum. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah fenomenologis Obyek dalam penelitian ini adalah Manajemen pendidikan anak usia dini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yang meliputi mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

**Kata kunci:** manajemen, pendidikan, anak usia dini

*Submitted: 4 March; Revised: 20 March; Accepted: 26 March*

**Corresponding Author:** [Hasnawati@gmail.com](mailto:Hasnawati@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Sejak dipublikasikannya hasil- hasil riset mutakhir di bidang neuroscience dan psikologi, fenomena Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menyebar sangat cepat sampai ke Desa-desa. pasalnya, perkembangan otak pada usia dini tersebut (0-6 tahun) mengalami percepatan hingga 80 % dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia tersebut. Usia lahir sampai delapan tahun merupakan masa yang sangat penting bagi seorang individu. Anak yang berada pada usia di mana masa tersebut merupakan masa peka dan masa emas dalam kehidupan anak.<sup>1</sup> Atas dasar ini, disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini<sup>2</sup>. Dan satu-satunya cara untuk memulainya adalah dengan menyelenggarakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam UU No Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 Yang menyatakan bahwa<sup>3</sup> :

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”.

Pendidikan anak usia dini merupakan satu tahap pendidikan yang tidak dapat diabaikan karena ikut menentukan perkembangan dan keberhasilan anak. Seiring dengan perkembangan pemikiran tersebut tuntutan dan kebutuhan layanan pendidikan anak usia dini pada saat ini cenderung semakin meningkat, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini, kesibukan orang tua dan banyaknya sekolah dasar yang mempersyaratkan calon siswanya telah menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-kanak telah mendorong tumbuh dan berkembangnya lembaga penyedia layanan pendidikan anak usia dini seperti Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak dan Satuan PAUD Sederajat (SPS). Sebagai dampak dari kecenderungan ini, banyak lembaga PAUD dan lembaga penyiapan guru anak usia dini dalam berbagai bentuknya muncul diberbagai tempat, bahkan pengamatan sepintas menunjukkan ada yang menyelenggarakan program tersebut dengan kondisi yang kurang layak.

Di sisi lain, animo masyarakat sangat tinggi untuk mendidik buah hatinya sejak dini. Terlebih lagi dengan dipublikasikannya hasil- hasil temuan di bidang neurosciences dan psikologi, yang menyatakan bahwa perkembangan otak anak pada usia 0-6 tahun mencapai 80 % dari keseluruhan perkembangan otaknya. Hal ini seolah-olah bahan bakar bagi orang tua untuk menggalakkan keberadaan PAUD.

Sayangnya pertumbuhan dan perkembangan PAUD yang sedemikian pesat tersebut tidak diimbangi dengan pola manajemen atau pengelolaan yang profesional. Bahkan, banyak kalangan yang menyebut manajemen di tingkat PAUD sebagai “manajemen tukang cukur”. Artinya, manajemen yang selama ini dijalankan oleh lembaga pendidikan yang mengalami kemajuan pesat tersebut dilakukan secara serabutan. Tidak sedikit kepala TK/RA yang merangkap

sebagai Kabag keuangan sekaligus bendahara. Demikian pula dengan guru-guru yang ada. Masih banyak guru PAUD yang merangkap sebagai sekretaris, tukang sapu, bahkan tukang kebun. Praktik-praktik manajemen yang semrawut tersebut sebenarnya bukan menjadi rahasia lagi. Tetapi kebanyakan orang mengabaikannya karena tertutupi oleh kemajuan dan perkembangan yang diraih PAUD selama ini. Walaupun demikian, kita tidak boleh membiarkan praktik manajemen “tukang cukur” berlama-lama meracuni lembaga anak bangsa tersebut. Perbaikan pola manajemen harus segera dilakukan, sehingga perkembangan dan pertumbuhan PAUD tidak hanya sebatas kuantitas atau jumlahnya saja, tetapi juga secara kualitas atau kompetensi anak-didik.

Lembaga pendidikan menyediakan berbagai fasilitas yang berkualitas agar dalam proses pendidikan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Setiap Orang tua pasti menginginkan anaknya dapat bersekolah di lembaga yang berkualitas. Kualitas lembaga terlihat dari mutu yang terlihat dari suatu standar akreditasi nasional yang ditetapkan oleh pemerintah agar mengetahui kelayakan suatu lembaga. Jika suatu sekolah mendapatkan akreditasi A dapat dipastikan sekolah tersebut memiliki kualitas yang baik. Kualitas yang baik terjadi karena proses manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan oleh kepala paud, guru dan stakeholder lainnya dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan Kepala TK Bunda Wardah menunjukkan bahwa setiap tahunnya sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang banyak dan anak didiknya seringkali meraih kejuaraan di tingkat kecamatan maupun di tingkat kabupaten, sekolah tersebut juga seringkali dijadikan percontohan untuk kecamatannya baik dalam pembelajaran, pengelolaan maupun administrasi. selain itu kenapa peneliti tertarik meneliti di sekolah tersebut karena memiliki luas sekolah sekitar 270 m<sup>2</sup> yang sudah melebihi standar pendidikan taman kanak-kanak. Sekolah tersebut pada tahun 2018 sudah melakukan akreditasi dengan hasil yang memuaskan dengan nilai A sebelum akreditasi tahun 2018 sekolah tersebut sudah terakreditasi A yang menunjukkan sekolah tersebut mempertahankan kualitasnya.

TK Bunda Wardah memiliki kepala sekolah yang sudah tersertifikasi pendidikannya. Guru lainnya yang berjumlah 4 memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, pemilihan guru memiliki keunikan tersendiri karena guru tersebut tidak harus memiliki latar pendidikan anak usia dini. TK Bunda Wardah juga memiliki pengurus yang bersedia membantu dengan ikhlas dalam pembangunan sarana atau gedung yang dimiliki saat ini. Wali murid di sekolah tersebut memiliki kerjasama yang baik dengan pihak sekolah dalam mengurus kebersihan sekolah. wali murid diberi tugas untuk membersihkan sekolah setelah anak pulang sekolah.

## TINJAUAN PUSTAKA

Skripsi yang ditulis oleh Sarinah tentang Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini Di POS PAUD “Teratai Indah Pendukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman” menerangkan bahwa dalam pengelolaan kegiatan di Pos PAUD Teratai Indah sudah terlaksana walaupun masih ada

hambatan terlihat dari Pertama, perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan persiapan pembelajaran. Kedua, pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan persiapan pembelajaran. Ketiga, evaluasi pembelajaran yang meliputi evaluasi belajar peserta didik oleh guru, belum pernah dilaksanakan sedangkan evaluasi pelaksanaan oleh pengelola sudah dilaksanakan. Keempat, hambatan yang dihadapi yaitu tidak semua pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK memahami administrasi penyelenggaraan maupun administrasi. Kelima, upaya pengelola untuk mengatasi berbagai hambatan yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidik. Penambahan alat permainan edukatif diupayakan melalui permohonan kepada masyarakat.

Persamaan penelitian yang penulis buat dengan skripsi di atas yaitu keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen pendidikan anak usia dini, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi tersebut lebih memfokuskan pada kegiatan pembelajarannya dan beberapa hambatan dalam administrasi dan masalah pembiayaan selain itu kurangnya alat permainan edukatif.

Skripsi Erik Dwi Saputra tentang Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Al-Ikhwan Tahun Ajaran 2015-2016 menerangkan bahwa dalam pengelolaan program pendidikan anak usia dini di PAUD Al-Ikhwan telah menggunakan metode Planning, Organizing, Actuating, controlling dan evaluation. Dalam mengadakan suatu kegiatan selalu dilaksanakan perencanaan terlebih dahulu dalam program pendidikan anak usia dini, setelah itu kemudian melakukan pengorganisasian atau pengelompokan dari program-program pendidikan anak usia dini baik terkait program unggulan dan program ekstrakurikuler serta berkomunikasi dengan anggota dan melakukan kerjasama dengan pihak lain.

Persamaan dan perbedaan skripsi di atas dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen pendidikan anak usia dini. Dan perbedaannya yaitu skripsi di atas lebih fokus terhadap manajemen program yang ada di sekolah tersebut sedangkan skripsi peneliti mencakup program dan pengelolaan pendidik, sarana dan prasarana, kurikulum serta masalah pembiayaan untuk kegiatan pembelajaran.

Skripsi yang ditulis oleh Dian Fifin Fatimah tentang Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Ceria menerangkan pola pengelolaan pendidikan anak usia dini PAUD Ceria dalam proses pengelolaannya menggunakan metode POAC. Dalam setiap kegiatan selalu dilaksanakan dengan perencanaan, setelah itu melakukan pengorganisasian dengan berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Sedangkan untuk pelaksanaannya selalu menyisipkan materi tentang pendidikan Agama. Controlling atau pengawasan selalu dilakukan PAUD ceria setiap harinya.

Persamaan bahasan yang penulis teliti dengan skripsi di atas yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen pendidikan anak usia dini, sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitian skripsi di atas terfokus pada pengelolaan kegiatan yang dilakukan dengan kerjasama dengan berbagai pihak, sedangkan yang penulis teliti yaitu terfokus pada bagaimana kepala sekolah mengelola sekolah.

## HASIL PENELITIAN

Definisi operasional merupakan batasan konsep atau istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian. 6 Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka akan dijelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

### 1. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Stonere, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan berbagai usaha dari para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Sedangkan Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan program layanan pendidikan yang diberikan oleh berbagai organisasi pendidikan baik formal maupun nonformal yang secara khusus ditujukan untuk anak usia dini agar pertumbuhan fisik dan perkembangan psikisnya menjadi optimal. Jadi manajemen PAUD adalah upaya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilain yang dilakukan oleh seorang kepala PAUD dalam mengarahkan kinerja pendidik PAUD maupun staf PAUD untuk mencapai tujuan lembaga PAUD dengan saling bekerjasama dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang dimilikinya.<sup>7</sup>

### 2. TK Bunda Wardah

TK Bunda Wardah adalah nama lembaga yang berdiri pada tahun 2016 yang terletak di Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. TK Bunda Wardah diselenggarakan oleh Majelis Taklim 8 Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan seringkali memenangkan lomba sehingga menjadi daya tarik untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dengan ditunjukkan peningkatan jumlah siswa tiap tahunnya. Sekolah ini sudah mendapatkan akreditasi yang diperoleh pada tahun 2018 dengan mendapat nilai A sehingga masyarakat menginginkan anaknya bersekolah di TK tersebut. Selain itu, kegiatan di sekolah tersebut juga banyak dengan berbagai macam program diantaranya Surat Pendek (surat Alfatihah sampai Surat AL- Ma'un) Asmaul Khusna (48 Asma), Hafalan Hadits (12 Hadits), Manasik Haji, Tahlil, Bacaan Sholawat (3 Sholawat), Doa Harian (15 Doa Harian), Sholat Berjamah, Doa Qunut untuk kegiatan keagamaan dan program lainnya seperti membuat makanan khas Banyumas, seni tari, drum band dan lainnya

## PEMBAHASAN

Agar semua yang termuat dalam Jurnal ini mudah dipahami maka disesuaikan secara sistematis mulai dari halaman judul sampai penutup dan kelengkapan lainnya.

Dalam penulisan laporan hasil penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang meliputi :

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II Berisi tentang landasan objektif dan kerangka teoritik.

Bab III Metode penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari: gambaran umum TK Bunda Wardah, analisis data dan penyajian data yang meliputi proses manajemen pendidikan anak usia dini penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan analisis dapat disimpulkan bahwa manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Bunda Wardah Kecamatan Bacukiki Barat berjalan dengan baik. Tahapan-tahapan manajemen sudah dilaksanakan oleh TK Bunda Wardah yang meliputi perencanaan yang sudah dilaksanakan melalui rapat awal tahun pelajaran, pengorganisasian yang jelas antara pembagian tugas, kewenangan dan tanggung jawab antara kepala sekolah, guru dan penguurs, penggerakan yang dilakukan kepala sekolah melalui kepemimpinan , keteladanan dan komunikasi, dan pengawasan yang dilaksanakan setiap akhir tahunnya.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Kepala sekolah memberikan pengawasan terhadap guru dengan pengecekan administrasi pembelajaran yang dilakukan setiap seminggu sekali.
2. Guru harus lebih kreatif dalam memilih kegiatan pembelajaran harian. Pembelajaran di luar kelas juga sebaiknya lebih diperbanyak.
3. Pengurus TK Bunda Wardah sering berkunjung ke sekolah untuk memantau fasilitas yang sudah rusak atau perlu perbaikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Barnawi & M Arifin. 2012. Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Dadang dkk.2011. Manajemen Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Didin Kurniadin & Imam Machali. 2016. Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Een Y. Haenilah. 2015. Kurikulum dan Pembelajaran PAUD. Yogyakarta : Media Akademi.
- Ihsana El-Khuluqo.2015. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Lilis Madyawati. 2016. Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak . Jakarta :Prenada Media.
- Maimunah Hasan. 2009. Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : Dive Press.
- Moh.Yamin. 2009. Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan. Yogyakarta : DIVA PRESS.
- Muhammad Fadillah. 2012. Desain Pembelajaran PAUD. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. 2012. Format PAUD. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani,. 2015. Etika Profesi Keguruan. Yogyakarta : Gava Media.
- Novan Ardy Wiyani. 2014. Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani. 2014. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini. Yogyakarta : Gava Media.

- Novan Ardy Wiyani. 2015. Manajemen PAUD Bermutu. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Novan Ardy Wiyani. 2017 "Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM Di Raudhatul Athfal (RA)", Jurnal Pendidikan Anak.
- Novan Ardy Wiyani. 2017 "Perencanaan Program Kegiatan PAUD Responsif Gender", Yin Yang.
- Novan Ardy Wiyani. Profesionalisasi Kepala PAUD. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani.2016. Konsep Dasar PAUD. Yogyakarta : Gava Media.
- Nurfuadi. 2012. Profesionalisme Guru. Purwokerto : STAIN Press.
- Muh Hizbul Muflihah. 2017. Administrasi Manajemen Pendidikan. Klaten :CV Gema Nusa.
- Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Purwokerto: STAIN Press.
- Rusli Ramli. " Pengawasan (Controlling) Sebagai Salah Satu FungsiManajemen". Di akses pada tanggal 4 Mei 2019
- Saefrudin. 2017. "Pengorganisasian Dalam Manajemen ", Jurnal al-Hikmah.
- Siswadi dan Novan Ardy Wiyani. 2018. "Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan". Jurnal Pendidikan .
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek . Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. 2014. Manajemen PAUD TPA-KB0TK/RA. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2012 Manajemen Pendidikan. Bandung : Alfabeta.

*Hasnawati*

Wina Sanjaya. 2013. Penelitian Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group.

Yuliani Nurani Sujiono. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta:  
PT Indeks